

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Wirosari dengan judul skripsi Penerapan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran SKI kelas IX di MTs Negeri Wirosari kabupaten Grobogan Tahun ajaran 2017-2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran CTL pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Wirosari sudah berjalan disesuaikan dengan dibuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini dibuat sebagai pijakan guru yang didalamnya dimuat materi SKI. Pelaksanaan atas perencanaan guru tersebut dengan cara *Brainstorming* tentang materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru mulai proses penyampaian materi dengan cara mengkontekstualisasikan dengan kehidupan sehari-hari. Hasil dari pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman nasionalisme pada siswa adalah tumbuhnya kesadaran dalam bertoleransi antar siswa dan menghormati kepada bapak/ibu guru.
2. Kelebihan pendekatan CTL ketika diterapkan pada mata pelajaran SKI adalah mampu memberikan metode pembelajaran yang baru dengan diberikannya pemahaman untuk mengaitkan nilai-nilai sejarah ke dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu dengan cara mengkontekstualkan materi dengan kehidupan peserta didik baik sosial, maupun kulturalnya dalam kesehariannya. Dengan adanya CTL ini proses pembelajaran SKI menjadi lebih menyenangkan serta tidak menjadikan siswa jenuh ketika dikelas. CTL ini mampu mengaitkan materi dengan khidupan nyata pada zaman sekarang dengan cara diskusi kemudian saling memberikan pemahaman kepada yang lain antar siswa itu sendiri. Posisi guru menjadi fasilitator saat pembelajaran berlangsung.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman nasionalisme pada mata pelajaran SKI adalah sebagai berikut Faktor pendukung : 1.) Adanya buku cetak dan LKS (Lembar kerja Siswa) serta LCD/ Proyektor, 2.) Peran guru ketika menyampaikan pelajaran SKI disertai dengan humor supaya suasana kelas tidak terkesan monoton, 3.) Respon aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya adalah faktor Penghambat sebagai berikut : 1.) Susahnya mengkondisikan forum kelas ketika banyak argumen yang disampaikan oleh siswa, 2.) Kurang fokusnya belajar jika kondisi pembelajaran ada pada jam siang dikarenakan siswa banyak yang capek dan mudah bosan.

B. Saran-saran

Sebagai langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada:

1. Pihak Madrasah

Bagi pihak madrasah, hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai pijakan atau landasan untuk lebih mengoptimalkan penerapan pembelajaran kontekstual, sehingga mampu meningkatkan pemahaman nasionalisme pada peserta didik.

2. Pihak Guru

Kepada guru hendaknya dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar yang efektif. Setelah menggunakan metode kontekstual di MTs Negeri Wirosari sehingga mampu meningkatkan pemahaman nasionalisme bagi peserta didik.

3. Pihak Siswa

Siswa diharapkan mampu atau lebih berani mengungkapkan pendapat dan lebih aktif melalui penerapan pembelajaran kontekstual. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami materi yang telah diajarkan yang didalamnya memiliki nilai-nilai nasionalisme yang diterapkan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*

